

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi mengalami kemajuan yang pesat. Majunya perekonomian tersebut, perusahaan dituntut meningkatkan keunggulan yang dimilikinya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha adalah dengan mengendalikan biaya yang dikeluarkan secara tepat, terutama biaya produksi. Pengendalian biaya produksi dilaksanakan secara berkala oleh perusahaan dengan tepat. Upaya untuk mengoptimalkan pengendalian biaya produksi pada perusahaan yang perlu dilakukan adalah dengan dibuatnya anggaran produksi untuk masa yang akan datang. Anggaran biaya produksi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena untuk menunjang kegiatan penjualan agar barang dapat disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan digunakan untuk mengatur produksi. Sehingga biaya—biaya produksi yang dihasilkan akan seminimal mungkin, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead.

Pada kenyataannya seringkali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran tersebut akan berdampak pada perusahaan. Jika realisasi lebih besar dari anggarannya menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan dan jika realisasinya lebih kecil dari anggaran yang sudah ditetapkan maka akan menimbulkan keuntungan

bagi perusahaan. Kesalahan dalam penyusunan anggaran biaya produksi dapat mempengaruhi jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Jika tidak terealisasi, maka akan melebihi anggaran dan menaikkan tingkat produktivitas perusahaan sehingga biaya produksi menjadi tinggi. Hal-hal seperti ini yang perlu dianalisis lebih jauh karena sangat berkaitan erat dengan fungsi pengendalian yang penting bagi sebuah perusahaan. Oleh sebab itu pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran merupakan suatu acuan yang penting bagi pengendalian biaya di suatu perusahaan.

PG Krebbe Baru merupakan perusahaan yang bergerak pada industri gula. Perusahaan tersebut sudah menyusun anggaran dengan tepat, tetapi belum terealisasi dengan benar sehingga perlu dianalisis agar tidak terjadi kesalahan pada realisasinya, dan anggaran disusun berdasarkan catatan biaya produksi secara terperinci. Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PG KREBET BARU DI MALANG”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PG Krebbe Baru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis anggaran biaya produksi sebagai pengendalian biaya produksi pada PG Krebbe Baru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama kuliah dengan kenyataan yang ada pada bidang analisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai informasi tambahan dalam menganalisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi sehingga perusahaan tersebut dapat memperbaiki sistem pengendalian biaya produksinya.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengambil topik yang sama.

